



## Persistensi Laba dan Suku Bunga terhadap Penilaian Ekuitas

**Salijah Narwawan**

Universitas Yapis Papua

**Fajar Rina Sejati**

Universitas Yapis Papua

**Sahrul Ponto**

Universitas Yapis Papua

Alamat: Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas Jayapura, Papua

Korespondensi penulis: [avicennasejati@gmail.com](mailto:avicennasejati@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of profit persistence and interest rates on equity valuation. This study uses a sample of Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research method used in this study is the purposive sampling method using SPSS 21 for data analysis. This type of company is quantitative with a population of 92 companies and 23 companies that are used as research samples with 5 (five) years of observation, so that the total research sample is 115 samples. The analysis technique used is multiple regression. The results of this study show that profit persistence has no effect on equity valuation. Meanwhile, interest rates have a significant positive effect on equity valuation.*

**Keywords:** *Equity Valuation, Interest Rate, Profit Persistence.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persistensi laba dan suku bunga terhadap penilaian ekuitas. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan menggunakan *SPSS 21* untuk analisis datanya. Jenis perusahaan ini yaitu kuantitatif dengan jumlah populasi 92 perusahaan dan 23 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan 5 (lima) tahun, sehingga total sampel penelitian sebanyak 115 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas. Sedangkan, suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap penilaian ekuitas.

**Kata kunci:** Penilaian Ekuitas, Persistensi Laba, Suku Bunga.

### LATAR BELAKANG

Dalam menentukan profit masa depan, pemegang saham dapat melihat dari perkiraan laba bersih dan nilai buku masa depan suatu perusahaan. *Stakeholder* perlu memperhitungkan aspek persistensi laba dan kekuatan laba, agar estimasi laba bersih dan nilai buku masa depan menjadi akurat (Fatma & Hidayat, 2019). Hal ini disebabkan metode penilaian berbasis akuntansi memungkinkan terjadinya manipulasi pendapatan dan kompromi oleh manajemen demi kepentingan pribadi (Fatma & Hidayat, 2019).

Persistensi laba (*earnings persistence*) dapat dikatakan juga dengan laba akuntansi yang ditargetkan di masa yang akan datang, beserta merefleksikan kelangsungan laba di masa depan.

Pihak manajemen berusaha mempertahankan hingga meningkatkan kinerja perusahaan agar laba yang dihasilkan perusahaan tetap persisten (Ariyanti et al., 2021).

Tidak semua perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia berada dalam kondisi baik-baik saja. Sebagian kecil perusahaan ada yang menghadapi persoalan dalam hal ekuitas, dimana ekuitas perusahaan itu memiliki angka negatif. Ekuitas negatif bisa menjadi racun mematikan bagi investor, jika tidak diantisipasi dan dipahami dengan benar, karena dapat menangkalkan potensi kerugian dan memaksimalkan keuntungan investor (Perwita, 2023).

Di samping itu, ekuitas negatif dapat terjadi karena perusahaan membukukan kerugian terus menerus. Saldo laba minus yang dicatatkan dalam laporan keuangan akan mengikis ekuitas perusahaan. Ekuitas perusahaan yang positif setidaknya menunjukkan perusahaan memiliki aset yang lebih besar dari pada kewajiban-kewajibannya serta membukukan keuntungan dari kegiatan usahanya (Alpha, 2020).

Isu terkait fenomena penilaian ekuitas terjadi pada PT PP Properti Tbk. (PPRO) yang berusaha mendorong kinerja keuangan pasca masuk ke daftar efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, PPRO juga berusaha meningkatkan *revenue* dari *recurring income* atau pendapatan berulang demi mendongkrak kinerja keuangan (Putra, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja sektor properti pada kuartal III 2023 masih ditopang oleh adanya pendapatan berulang (Nityakanti & Laoli, 2023). Padahal, investasi saham *property* 2023 dianggap menjanjikan karena memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan berkelanjutan (W, 2023).

Oleh karena itu, emiten *property* yang memiliki pendapatan berulang atau *recurring invome* menjadi investasi yang menarik, karena diharapkan dapat menopang pendapatan dan arus kas (Cicilia, 2023). Hal ini dikarenakan persistensi laba dapat dipahami sebagai pendapatan periode akuntansi yang terus berulang (Khotimah & Hakim, 2022). Apabila pendapatan persisten, maka pendapatan periode saat ini harus dapat menjadi indikator pendapatan periode berikutnya (Yao et al., 2018).

Selain persistensi laba, sinyal dari sektor *property* masih terdengar negatif, karena sektor ini cukup sensitif dengan suku bunga. Potensi kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap *property* (Cicilia, 2023).

Fatma & Hidayat, (2019) menyatakan bahwa persistensi laba mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai ekuitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bloom & Reenen, (2013) menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap nilai ekuitas.

Tandelilin, (2010) menemukan bahwa tingkat suku bunga tinggi memiliki sinyal negatif terhadap saham. Suku bunga tinggi menyebabkan investor berpindah instrumen yang lebih

aman seperti deposito dan menjual saham yang dimilikinya untuk menghindari resiko yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh Iryma Maygista et al., (2020) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap nilai ekuitas perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan (Yulia & Bangsa, 2022) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai ekuitas.

Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain: (1) Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap penilaian ekuitas perusahaan?, dan (2) Apakah suku bunga berpengaruh terhadap penilaian ekuitas perusahaan?.

## **KAJIAN TEORITIS**

### Teori Agensi

Teori agensi ialah hubungan antara dua individu, yaitu pihak prinsipal dan pihak agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang mengintruksikan pihak manajemen. Pihak manajemen diamanahkan oleh pihak prinsipal untuk mengelolah dana dengan penuh tanggung jawab. Pihak prinsipal biasanya memberikan insentif dalam bentuk finansial dan non finansial kepada pihak manajemen (Jensen & Meckling, 1976).

Manajer mengetahui lebih banyak informasi yang berkaitan mengenai perusahaan dari pada pemegang saham (Zia & Malik, 2022). Agen memiliki informasi nyata tentang operasi dan kinerja perusahaan ini komprehensif dan tidak membuat semua informasi tersebut tersedia untuk klien. Di sisi lain, klien yang membutuhkan informasi tentang kepemilikan dapat mengaksesnya

### Penilaian Ekuitas

Manipulasi data akuntansi seperti itu dapat mempengaruhi perkiraan nilai suatu perusahaan (Fatma & Hidayat, 2019). Nilai buku saham merupakan menunjukkan aktiva bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aktiva bersih perusahaan adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, dan tentunya informasi mengenai nilai buku akan bermanfaat bagi investor sebagai pertimbangan untuk melakukan transaksi saham (Fitri et al., 2016).

### Persistensi Laba

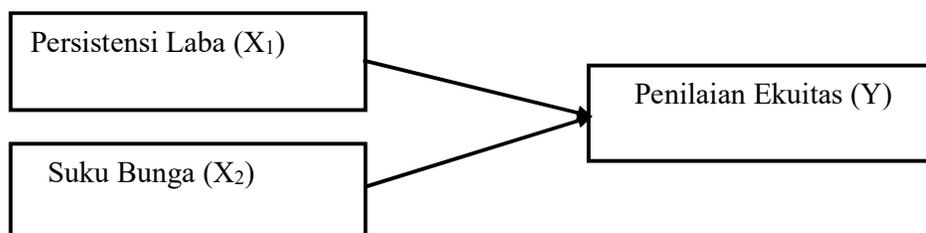
Persistensi laba merupakan suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan (Ariyani & Wulandari, 2018); (Sudiatmoko et al., 2021). Menurut Scott D. Watkins &

Patrick L. Anderson, (2010) persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun. Persistensi laba sering kali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur *predictive value* hingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian di masa lalu, sekarang dan masa depan (Ardianti, 2018).

### Suku Bunga

Suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau biasanya dinyatakan dalam presentase (Purnomo & Widyawati, 2013). Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditemukan atau diterima oleh para pemilik modal (Noerirawan, 2012).

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Naik turunnya suku bunga tersebut kemudian juga berpengaruh pada nilai perusahaan dimana untuk mengetahui bagaimana tingkat suku bunga berperan bagi kinerja keuangan (Wijaya, 2021). *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan ke pada publik (Ramadani, 2018).



**Gambar 1.** Kerangka Teoritis

### Hubungan Persistensi Laba dan Penilaian Ekuitas

Kinard & Lipe, (1989) menunjukkan bahwa laba dengan persistensi yang lebih tinggi akan memiliki respon harga saham yang lebih besar. Barth dkk, (2001) menyatakan bahwa laba merupakan nilai yang relevan yang diperkirakan berkorelasi dengan penilaian ekuitas, sehingga persistensi laba diharapkan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga laba dari waktu ke waktu dan bukan hanya karena peristiwa tertentu. Dengan demikian, hipotesis pertama adalah persistensi laba berpengaruh terhadap penilaian ekuitas.

### Hubungan Suku Bunga dan Penilaian Ekuitas

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang di berikan investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode tertentu. Naik turunnya suku bunga menjadikan sebagai acuan bagi para investor, untuk memperkirakan naik turunnya suku bunga terhadap suku bunga deposito perbankan. jika suku bunga deposito meningkat investor akan menjual sahamnya dan beralih pada deposito. Dan secara langsung penjualan harga saham menjatuhkan harga sahamnya secara besar-besaran. Dengan demikian, hipotesis kedua adalah suku bunga berpengaruh terhadap penilaian ekuitas.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau dapat diukur sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 yang terdiri dari 92 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Tabel 1.** Data Rincian Sampel

| No   | Keterangan  | Sampel |
|--|---|--------|
| Jumlah Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> di BEI |   | 92     |
| Dikurangi:   |   |        |
| 1.   | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember setiap tahun, selama periode 2018-2022. | (69)   |
| 2.   | Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> pada periode 2018-2022.  | (0)    |
| 3.   | Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan   | (0)    |
| Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria                 |   | 23     |
| Jumlah Sampel yang diolah (23 perusahaan x 5 tahun)      |   | 115    |

Sumber: Data diolah (2024)

Variabel terikat adalah Penilaian Ekuitas (Y). Pengukuran penilaian ekuitas yang umum diterapkan adalah rasio harga terhadap nilai buku dan harga terhadap pendapatan (PE) (Subramanyam et al., 2014). Rasio harga terhadap pendapatan menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rasio harga pendapatan} = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Laba bersih}}$$

Sumber : (Fatma & Hidayat, 2019)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba dan Suku Bunga. Persistensi laba merupakan suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang (Zia & Malik, 2022).

$$\frac{\text{Penghasilan (t)}}{\text{Stok Beredar (t)}} = \beta_0 + \beta_1 \frac{\text{Penghasilan (t - 1)}}{\text{Stok Beredar (t - 1)}}$$

Sumber : (Fatma & Hidayat, 2019)

Suku bunga adalah persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa.

$$R = i - \pi$$

Sumber : (Sisilia et al., 2021)

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan regresi persamaan variabel terikatnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e,$$

Keterangan :

Y = PER

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pendapatan yang Persistensi

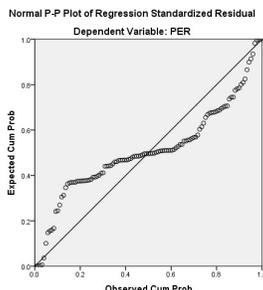
$X_2$  = Suku Bunga

$e$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas



**Gambar 2.** Normalitas *P-Plot*

*Sumber: data diolah dalam SPSS 21, 2024*

Hasil uji normalitas *P-Plot* terlihat bahwa titik-titik data mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 2) Uji Multikolinearitas

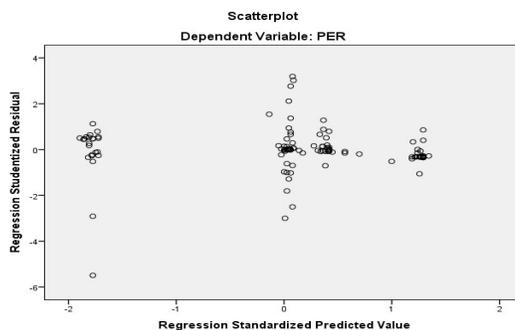
**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas

| Variabel         | Tolerance | Standar Tolerance | VIF   | Standar VIF |
|------------------|-----------|-------------------|-------|-------------|
| Persistensi Laba | 0,988     | >0,1              | 1,012 | < 10        |
| Suku Bunga       | 0,988     | >0,1              | 1,012 | < 10        |

*Sumber: data diolah dalam SPSS 21, 2024*

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai *VIF* <10, maka regresi memenuhi terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.** Grafik *Plot* atau *Scatterplot*

*Sumber: data diolah dalam SPSS 21, 2024*

Dari gambar *scatterplot*, terlihat bahwa *plot* menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*, sehingga data dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Uji Autokorelasi

|   |          | Durbin-Watson |
|---|----------|---------------|
| 1 | 54,36792 | 1,277         |

*Sumber: data diolah dalam SPSS 21, 2024*

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,277 yang berada diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.** Uji Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)      | -54,175                     | 19,899     |                           | 2,723 | 0,008 |
|                           | Pesistensi Laba | 12,462                      | 47,172     | 0,024                     | 0,264 | 0,792 |
|                           | Suku Bunga      | 12,904                      | 4,634      | 0,256                     | 2,785 | 0,006 |

*Sumber: data diolah dalam SPSS 21, 2024*

$$Y = -54,174 + 12,462X_1 + 12,904X_2 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar -54,174, artinya jika persistensi laba dan suku bunga dianggap konstanta atau bernilai 0, maka nilai penilaian ekuitas adalah sebesar -54,174. Nilai konstanta yang negatif terjadi karena adanya rentan yang cukup jauh antara variabel X dan Y.

Koefisien regresi persistensi laba sebesar 12,462, yang artinya jika persistensi laba meningkat sebesar 1 satuan, maka penilaian ekuitas akan meningkat sebesar 12,462 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau bernilai 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persistensi laba dengan penilaian ekuitas, semakin naik persistensi laba, maka semakin naik atau baik pula penilaian ekuitas.

Koefisien regresi suku bunga sebesar 12,904, yang artinya jika suku bunga meningkat sebesar 1 satuan, maka penilaian ekuitas akan meningkat sebesar 12,904 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau bernilai 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara suku bunga dengan penilaian ekuitas, semakin naik suku bunga maka semakin naik atau baik pula penilaian ekuitas.

### Uji Hipotesis

Hasil uji parsial variabel persistensi laba menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,264. Sementara, nilai  $t_{tabel} = 1,658$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,264 < 1,658$ ) dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0.792 > 0.05$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*, maka hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil uji parsial variabel suku bunga menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,785. Sementara, nilai  $t_{tabel} = 1,658$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,785 > 1,658$ ) dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap penilaian ekuitas Perusahaan Sektor *Property and Real Estate*, maka hipotesis kedua (H2) diterima dengan arah positif.

### Pengaruh Persistensi Laba terhadap Penilaian Ekuitas

Persistensi laba merupakan suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas. Artinya kenaikan atau penurunan jumlah persistensi laba tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas. Berarti kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan tidak berdampak terhadap menentukan perkiraan laba bersih dan nilai buku masa depan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor cenderung berinvestasi dalam jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan modal.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi, dimana manajemen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengolah dana tetapi tidak memahami peran dan fungsinya atau dimana manajemen melakukan manipulasi pendapatan dan kompromi demi kepentingan sendiri. Hasil ini sejalan dengan Dalimunthe (2016), dimana persistensi laba tidak selalu menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi. Laba perusahaan yang diperoleh memiliki unsur transitori yang tidak terjadi secara terus menerus, sehingga tidak dapat memperkirakan laba di periode mendatang (Afifah et al., 2023).

### Pengaruh Suku Bunga terhadap Penilaian Ekuitas

Suku bunga merupakan biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau biasanya dinyatakan dalam presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap penilaian ekuitas dengan arah yang positif.

Artinya tingkat suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan perkiraan laba bersih dan nilai buku masa depan suatu perusahaan.

Iba & Wardhana, (2012) membuktikan bahwa tingkat suku bunga akan meningkatkan harga saham dalam arah yang sama. Suku bunga yang tinggi menyebabkan tidak akan mempengaruhi pengembalian ekuitas yang akan diterima investor (Suriyani & Sudiarta, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan hasil yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah persistensi laba tidak berpengaruh terhadap penilaian ekuitas dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian ekuitas.

Saran untuk perusahaan sebaiknya mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah laba sehingga memiliki tingkat kualitas laba yang tinggi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan periode waktu dan data yang berbeda dari penelitian ini. Semakin besar peluang untuk interval waktu pengamatan, semakin besar peluang untuk memperoleh informasi akurat dan terpercaya. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh lebih kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, P. A., Pradipta, A., & Supriatna, D. (2023). Pengaruh Persistensi Laba, Risiko Sistematis, dan Faktor lainnya terhadap Earnings Response Coefficient. *Media Bisnis*, 15(1), 121-136. <https://doi.org/10.34208/mb.v15i1.2136>
- Alpha, B. (2020). *Emiten Ekuitas Negatif, Apa Artinya?* BIG ALPHA. <https://bigalpha.id/news/emiten-ekuitas-negatif-apa-artinya>
- Amanberga, A., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Periode 2018-2021. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 964-970. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20559>
- Aminatu Rizqi, Yunika Murdayanti, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 97-108. <https://doi.org/10.21009/japa.0101.07>
- Anfas, A., & Zainuddin, Z. (2022). Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(2), 176-185. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i2.2744>
- Ardianti, R. (2018). PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEITahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85-102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>
- Ariyani, D., & Wulandari, R. (2018). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

- di BEI). *KEBERLANJUTAN*, 2(2), 574. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i2.y2017.p574-563>
- Ariyanti, D., Ermaya, H. N. L., & Nugraheni, R. (2021). Determinasi Persistensi Laba pada Perusahaan di Indonesia. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1014–1032. [www.cnbciindonesia.com](http://www.cnbciindonesia.com)
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Cicilia, S. (2023). *Mencari Saham Properti Yang Menarik Saat Downtrend*. BUSINESS INSIGHT. <https://insight.kontan.co.id/news/mencari-saham-properti-yang-menarik-saat-downtrend>
- Dalimunthe, A. R. (2016). The Influence of Corporate Social Responsibility, Profit Persistence, and Capital Structure To Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(1), 1–24. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/883>
- Erbach, A. S. (2020). Pengungkapan Intellectual Capital Dan Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Musamus Accounting Journal*, 3(1), 30–39. <https://ejournal.unmus.ac.id>
- Fatma, N., & Hidayat, W. (2019). Earnings persistence, earnings power, and equity valuation in consumer goods firms. In *Asian Journal of Accounting Research* (Vol. 5, Issue 1, pp. 3–13). <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0041>
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 169–175. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.18>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2018). Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang). *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 1–31.
- Hasibuan, A. B., & Rahesti, R. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan dan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 114–123. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1072>
- Iba, Zainuddin, & Wardhana, Aditya. (2012). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP USD, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Kebangsaan*, 1 (1), 1-6
- Imas Nurhafifah, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 46–56. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.377>
- Iryma Maygista, T., Indah Mustikowati, R., & Mardiana Firdaus, R. (2020). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP UNDERPRICING (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–4. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4468>
- Jami P, N., Afrizal, A., & Wahyudi, I. (2020). Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Konstruksi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan Shariah Compliant Securities Malaysia Periode 201. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 101–114. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10261>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs*

*and Ownership Structure.*

- Kinard, J. R., & Lipe, T. E. (1989). Recharacterization of Thermal Voltage Converters After Thermolement Replacement. *IEEE Transactions on Instrumentation and Measurement*, 38(2), 351–356. <https://doi.org/10.1109/19.192305>
- Maulani, D., & Riani, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v17i2.1244>
- Nityakanti, P., & Laoli, N. (2023). *Kinerja Sektor Properti pada Kuartal III 2023 Ditopang Pendapatan Berulang*. KONTAN.CO.ID. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-sektor-properti-pada-kuartal-iii-2023-ditopang-pendapatan-berulang>
- Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Timeliness Laporan Keuangan. *Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 1–40.
- Novi, M. K., Ask, N. S., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(02), 29–42.
- Nurlita, S., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2830>
- Parameswari, R. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN PERSISTENCE LABA TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA Empiris. *Skripsi*.
- Perwita, E. (2023). *Memahami Ekuitas Negatif: Kunci Sukses Investasi Saham*. THE INVESTOR. [investor.id/artikel/memahami-ekuitas-negatif-kunci-sukses-investasi-saham/](https://investor.id/artikel/memahami-ekuitas-negatif-kunci-sukses-investasi-saham/)
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.39-48>
- Putra, N. M. Y. (2023). *Saham Mandek Rp50, PP Properti (PPRO) Genjot Kinerja Keuangan*. Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20230606/192/1662588/saham-mandek-rp50-pp-properti-ppro-genjot-kinerja-keuangan>
- Ramadani, F. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 6(1), 72–82. <https://doi.org/10.22219/jmb.v6i1.5392>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434–2439. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>
- Scott D. Watkins & Patrick L. Anderson. (2010). Peran persistensi laba terhadap hubungan antara keagresifan laba dan biaya ekuitas. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 22–38.
- Sisilia, M., Si, M., S, R. Y., Indonesia, U. P., Bei, T., Saham, L. P., Hutang, R., Aset, P. A., Bunga, S., Perusahaan, N., Laba, T., Hutang, T., Aktiva, T., Bunga, S., Perusahaan, S., & Periode, B. E. I. (2021). *Laba Per Saham , Rasio Hutang , Pengembalian Atas Aset dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Wholesale Universitas Prima Indonesia , Medan Cherria Halim Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba per share , rasio Sekarang inilah pasar mod*. 4(1), 648–661.
- Sitompul, J., Irawati, N., & Muluk, C. (2022). Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI. *Owner*, 6(4), 4301–4314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1577>

- Sugeng, A., & Afandi, A. (2021). Pengaruh Return Ekuitas, Biaya Modal Dan Akuntansi Konservatif Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 161. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.6073>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama.
- Suriyani, Ni K., & Sudiarta, Gede M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7 (6), doi:[10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p12](https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p12).
- Tan, T. K. H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(3), 266–277. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1389>
- Tandelilin, R. T. (2010). Augmentation of Demineralized Bone Matrix Post-Tooth Extraction Increases The Density of Gingival Collagen Fiber of Rabbit Mandible. *The Indonesian Journal of Dental Research*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.22146/theindjdentres.10174>
- W, H. fathurrahman. (2023). *11 Saham Properti Untuk Investasi*. KORAN TEMPO. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/483118/11-saham-properti-untuk-investasi>
- Wage, S., & Harahap, B. (2022). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5545>
- Wibawa, D. R. S., & Rahardjo, S. N. (2023). Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–11.
- Wijaya, D. N. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.26418/ejme.v9i1.45929>
- Yulia, I. A., & Bangsa, U. N. (2022). PENGARUH ROA DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INFLASI DAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 ) THE INFLUENCE OF ROA AND EPS ON STOCK PRICES WITH INFLATION.
- Yulianti, D., & Rahmah, N. A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Ukura Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Du Bei Tahun 2016-2020. *Accounting Global Journal*, 6(2), 124–153. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i2.7520>
- Zia, C., & Malik, A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 1(1), 63–77. <https://doi.org/10.30656/jakmen.v1i1.4454>